

KEY INDICATOR

01/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.97	7.91	5.10	35.20
USD/IDR	16,450.00	16,310.00	0.86%	15.64%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,466.04	-1.61%	-29.11%	10.45
MSCI	5,032.85	-1.73%	-30.95%	11.13
HSEI	23,085.79	-2.19%	-18.11%	9.56
FTSE	5,454.57	-3.83%	-27.68%	11.61
DJIA	20,943.51	-4.44%	-26.61%	14.97
NASDAQ	7,360.58	-4.41%	-17.97%	22.03

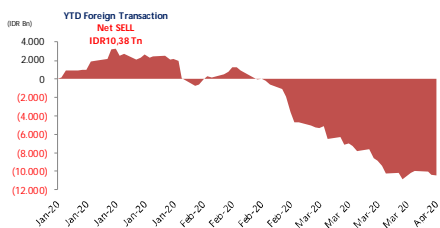
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	20.31	-0.83%	-67.02%	-66.74%
COAL	USD/TON	66.70	-1.69%	-19.15%	-1.48%
CPO	MYR/MT	2,339.00	-2.62%	10.70%	-23.36%
GOLD	USD/TOZ	1,591.51	0.91%	23.59%	4.89%
TIN	USD/MT	14,345.00	-1.76%	-33.20%	-16.48%
NICKEL	USD/MT	11,261.00	-1.94%	-14.08%	-19.71%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BDMN	Ex-Date	Rp145,87/share
NISP	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -4,44% pada perdagangan Rabu (01/04) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-4,41%) dan Nasdaq (-4,41%). Pelemahan ini disebabkan oleh pernyataan Gedung Putih bahwa angka kematian akibat Covid-19 akan mencapai 100.000 hingga 240.000 jiwa. Hingga kini, jumlah kasus positif di AS mencapai 213.372 kasus dan menjadi yang terbanyak di dunia. Selain itu, pelemahan juga didukung oleh penurunan beberapa saham seperti Boeing, American Express, dan Dow Inc yang menurun lebih dari 7,5%. Hari ini pasar akan menantikan rilis data seperti: 1) US Trade Balance per Feb-2020; 2) US Durable Goods Orders per Feb-2020; 3) US Initial Jobless Claims per Mar-2020.

Domestic Updates

1. BI menerbitkan ketentuan tentang pemberian insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Kegiatan tersebut mencakup kredit pembiayaan ekspor, pembiayaan impor yang bersifat produktif, *letter of credit*, pembiayaan UMKM, serta kredit atau pembiayaan lainnya. Bentuk insentif merupakan kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian, sebesar 0,5%.
2. Pemerintah menyiapkan lima insentif dan stimulus perpajakan untuk menangani dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia. Insentif tersebut terdiri dari: 1) Penurunan tarif PPh Badan menjadi 22% untuk tahun pajak FY20E-FY21E dan 20% pada tahun pajak FY21E; 2) PPh badan bagi perusahaan yang tergolong emiten menjadi 19% pada tahun pajak FY20E-FY21E, dan 17% pada tahun pajak FY22E; 3) Pemajakan atas transaksi elektronik bagi impor barang tidak berwujud dan jasa oleh platform luar negeri; 4) Perpanjangan jangka penyelesaian administrasi perpajakan menjadi maksimal sembilan bulan; 5) Fasilitas kepabeanan di mana memberikan kewenangan kepada Menteri Keuangan untuk memberikan fasilitas kepabeanan.

Company News

1. SGRO membukukan kenaikan pendapatan pada FY19 sebesar 1,90% YoY menjadi Rp3,26 triliun (vs Rp3,20 triliun pada FY18). Kenaikan ini berasal dari pendapatan segmen produk kelapa sawit sebesar Rp3,17 triliun dan segmen produk lain yang berkontribusi sebesar Rp89,26 miliar. Selain itu, SGRO juga mencatatkan kenaikan beban penjualan sebesar 15,92% YoY dan biaya keuangan sebesar 7,34% YoY. Sehingga, laba bersih mengalami penurunan 40,29% YoY menjadi Rp33,15 miliar. (Market Bisnis)
2. DVLA membukukan kenaikan pendapatan sebesar 6,67% YoY menjadi Rp1,81 triliun pada FY19 (vs Rp1,7 triliun pada FY18). Selain itu, beban pokok penjualan meningkat sebesar 8,43% YoY dan beban administrasi meningkat sebesar 5,41% YoY. Meskipun demikian, beban penjualan dan pemasaran mengalami penurunan sebesar 0,97% YoY menjadi Rp528,37 miliar. Sehingga, DVLA mencatatkan laba bersih sebesar Rp221,78 miliar (+10,53% YoY). (Market Bisnis)
3. MBTO membukukan kenaikan pendapatan pada FY19 sebesar 6,97% YoY menjadi Rp537,57 miliar. Selain itu, beban penjualan dan pemasarannya mengalami penurunan 24,66% YoY menjadi Rp189,09 miliar. Meskipun demikian, perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar 41,24% YoY menjadi Rp66,94 miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,61% di level 4.466 pada perdagangan Rabu (01/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp69,78 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah pelemahan bursa global dan regional Asia. Selain itu, stimulus ekonomi dari Pemerintah belum mampu untuk mendukung pergerakan indeks. Di sisi lain, perkiraan *worst case scenario* pertumbuhan ekonomi oleh Kementerian Keuangan yang berada di zona negatif (-0,4%) serta meningkatnya *outflow* dari investor asing turut menekan pergerakan indeks. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp16.450. Hari ini IHSG diprediksi berada di rentang 4.400-4.580 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Mar-2020. **Todays recommendation: PGAS, WSKT, ACES, PTBA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
PGAS	735	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi ke bawah 605, maka pergerakan PGAS sedang berada di awal wave [b] dari wave 4.
WSKT	480	Buy on Weakness	WSKT diperkirakan masih berpeluang menguat untuk membentuk wave (iv) dari wave [c] dari wave 5 dalam jangka pendek.
ACES	1,290	Buy on Weakness	Tertahan oleh MA5 dan MA20, pergerakan ACES saat ini diperkirakan sedang berada di awal wave 2.
PTBA	2,050	Sell on Strength	Posisi PTBA saat ini sedang berada di akhir wave [iv] dari wave 5, dimana penguatan yang terjadi pada PTBA diperkirakan sudah relatif terbatas.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

